



MEDIA VISUAL MEMPENGARUHI PENGETAHUAN SISWI TENTANG MENSTRUASI

Eka Fitri Amir¹, Andi Wilda Arianggara², Huzaima³

Prodi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros Batam, Indonesia¹

²Prodi DIII Kebidanan, Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam, Indonesia

³Prodi Sarjana Kebidanan, Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam, Indonesia

*Email Korespondensi: ekafitriamir@gmail.com

ABSTRAK

Menstruasi oleh sebagian remaja akan menjadi peristiwa yang traumatik ketika mereka tidak mengetahui informasi tentang menstruasi terlebih dahulu. Dengan kejadian seperti ini, yang sangat dibutuhkan oleh para remaja adalah informasi mengenai hakikat dari menstruasi dan hubungannya dengan proses dan perubahan selama menstruasi, sehingga dapat berpengaruh terhadap sikap remaja dalam menghadapi kejadian menstruasi. Diera global saat ini informasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan manusia sehingga banyak orang dari kalangan intelek mengembangkan media-media agar informasi itu dapat dengan mudah didapat dan dipahami oleh penerima informasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media visual dan audio visual terhadap pengetahuan tentang menstruasi pada Santriwati Di Pondok Pesantren Maskanul Hufadz Kota Batam, jumlah sampel yang dipilih sebanyak 20 orang dengan teknik *Total sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *visual* sebagian besar pengetahuan siswi dalam kategori cukup dan setelah diberikan penyuluhan pengetahuan siswi sebagian besar dalam kategori baik dengan *p-value = 0,022* atau dengan kata lain Ada pengaruh antara pemberian penyuluhan dengan menggunakan media *visual* terhadap pengetahuan santriwati tentang menstruasi.

Kata Kunci: Media Visual, Pengetahuan, Menstruasi

ABSTRACT

*Menstruation by adolescents will be a traumatic event when they do not know the information about menstruation in advance. With an event like this, what is needed by adolescents is information about the nature of menstruation and its relationship with processes and changes during menstruation, so that it can affect the attitude of adolescents in dealing with menstrual events. In today's global world, information is something that is needed for human life so that many people from the intellect develop media so that information can be easily obtained and understood by the recipient of information. This study aims to determine the influence of the use of visual and audio-visual media on knowledge about menstruation in Student at the Maskanul Hufadz Islamic Boarding School, Batam City, samples selected as many as 20 Student with sampling techniques proportionate stratified random sampling. Data collection tools use questionnaires. The results of the study before being given counseling using visual media , most of the students' knowledge is in the sufficient category and after being given counseling, the knowledge of female students is mostly in the category either with *p-value = 0.022* or in other words*

There is an influence between providing counseling using visual media on students' knowledge about menstruation .

Keywords: *Visual Media, Knowledge, Menstruation*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang didunia yang terkenal dengan kepadatan penduduknya dengan jumlah sebanyak 255.461.700 jiwa dan 25% dari jumlah penduduk tersebut adalah remaja. (Bareskrim, 2014). Bersumber dari data ini yang menggambarkan bahwa perkembangan remaja di Indonesia sangatlah pesat, maka dilakukan penyuluhan atau pendekatan kepada para remaja agar dapat hidup lebih produktif, oleh lembaga-lembaga kesehatan yang memberikan tanggung jawab kepada tenaga kesehatan yang langsung berinteraksi kepada para masyarakat.

Salah satu profesi yang bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan penyuluhan adalah bidan, yang akan memberikan informasi kesehatan kepada remaja mulai dari pemberian informasi melalui penyuluhan tentang pendidikan Seks dini, Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA), *Human Imonodeficiency Virus / Aquired Imunodeficiency Syndrom (HIV/AIDS)*, Periksa Payudara Sendiri (SADARI), *personal hygiene*, dan kesehatan reproduksi .

Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek / fungsi untuk memasuki masa dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Pada remaja putri akan mengalami perubahan fisik yang pesat sebagai tanda biologis dari kematangan seksual, perubahan ini terjadi pada suatu masa yang disebut masa pubertas yang merupakan masa transisi dari kanak-kanak dan masa reproduksi (Proverawati, 2009).

Menstruasi merupakan proses alamiah yang terjadi pada perempuan, dimana menstruasi merupakan perdarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi matang. Umumnya remaja yang mengalami menstruasi pertama kali (menarche) pada usia 12 tahun sampai dengan 16 tahun. Periode ini akan mengubah perilaku beberapa aspek, misalnya psikologi dan lainnya. Siklus normal menstruasi terjadi setiap 21-35 hari, dengan lamanya menstruasi 2-7 hari (Kusmiran, 2012).

Menstruasi oleh sebgayaan remaja akan menjadi peristiwa yang traumatik ketika mereka tidak mengetahui informasi tentang menstruasi terlebih dahulu. Dengan kejadian seperti ini, yang sangat dibutuhkan oleh para remaja adalah informasi mengenai hakikat dari menstruasi dan hubungannya dengan proses dan perubahan selama menstruasi, sehingga dapat berpengaruh terhadap sikap remaja dalam menghadapi kejadian menstruasi pada saat informasi tersebut telah diberikan dalam bentuk penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian Komang Ambarwati (2014), mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap saat menghadapi menstruasi menyatakan tingkat pengetahuan remaja putri tentang menstruasi sangat berpengaruh terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi menstruasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan remaja putri akan semakin baik pula kualitas sikap remaja putri tersebut menghadapi menstruasi

Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu untuk mengajar guru/ dosen (*teaching aids*). Diera global saat ini informasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan manusia sehingga banyak orang dari kalangan intelek mengembangkan media-media agar informasi itu dapat dengan mudah didapat dan dipahami oleh penerima informasi . Richard E. Mayer, 2009.

Peneliti melakukan wawancara kepada dua siswi yang telah menstruasi menyatakan mengetahui menstruasi tetapi tidak paham terhadap proses menstruasi. Mereka mengatakan bahwa mereka belum pernah mencari tahu tentang proses menstruasi dan responden pernah membaca materi tentang menstruasi tapi kurang mengerti dengan penjelasannya dan

mengatakan bahwa mereka mengalami dismenorhoe yang membuat resah pada saat haid. sehingga diharapkan peneliti dapat memberikan informasi tentang menstruasi dengan baik agar pengetahuan siswi bertambah sehingga dapat mempengaruhi sikap yang diambil pada saat siswi menstruasi.

METODE PENELITIAN

Desain ini dilakukan dengan cara pretest sebelum diberi perlakuan dan melakukan post-test setelah diberi perlakuan. Pada penelitian ini diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Visual*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Tempat Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Maskanul Hufadz Kota Batam dengan jumlah santriwati yang berpartisipasi sebanyak 20 santriwati. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *tekhnik total sampling*.

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah data primer diperoleh dengan menggunakan kuisisioner. Sebelum diberikan materi tentang menstruasi menggunakan media visual berupa media power point, terlebih dahulu diberikan pre test sebanyak 26 butir soal untuk menilai pengetahuan tentang menstruasi. Setelah diberikan materi, Kembali peneliti membagikan kuisisioner untuk mengukur efektifitas pemberian media visual untuk mempengaruhi pengetahuan santriwati terhadap menstruasi.

HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan analisis data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisis data tidak mendapatkan kendala. Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atau beberapa kategori pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan diedit selanjutnya data diberi kode sesuai parameter yang telah ditentukan untuk mempermudah pelaksanaan pengelolaan. Untuk tingkat pengetahuan diberikan nilai baik jika hasil yang diperoleh (76 – 100%) diberi kode 1, cukup jika hasil yang diperoleh (56 - 75%) diberi kode 2, kurang jika hasil yang diperoleh (< 56%) diberi kode 3.

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini diketahui pengaruh pemberian penyuluhan dengan menggunakan media *Visual* sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan. Maka dilakukan analisa Uji bivariat yaitu data *pre test* dengan data *post test* pada kelompok yang diberi perlakuan dengan skala ordinal. Untuk memastikan analisis yang akan digunakan pada analisis bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal dengan menggunakan *Shapiro Wilk*.

Distribusi frekuensi dari pengetahuan santriwati tentang menstruasi di Pesantren Maskanul Hufadz Batam dapat dilihat pada tabel berikut :

Kategori	Tingkat pengetahuan				p-value
	Sebelum		Sesudah		
	f	%	f	%	
Baik	7	35	11	55	0,022

Cukup	13	65	9	45
Kurang	0	0	0	0

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan siswi sebelum diberikan penyuluhan tentang menstruasi dengan bantuan media *visual (power point)* termasuk dalam kategori baik sebesar 7 orang (35%) dan setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *visual (power point)* pengetahuan siswi tentang menstruasi meningkat dalam kategori baik sebesar 20% menjadi 11 orang (55%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diketahui nilai $p\text{-value} = 0,022$, dimana nilai $p\text{-value}$ tersebut lebih kecil dari $\alpha 0,05$ yang berarti bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan dengan menggunakan media *visual (power point)* terhadap tingkat pengetahuan tentang menstruasi di Pesantren Maskanul Hufadz Batam

PEMBAHASAN

Pengetahuan santriwati tentang menstruasi

Berdasarkan hasil analisis dari 20 responden sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *visual (power point)* adalah terdapat 7 orang (35%) dengan tingkat pengetahuan baik dan 13 orang (65%) berpengetahuan cukup. Diketahui juga dari analisis yang dilakukan pada kusioner, bahwa pada pre test yang dilakukan sebelum memberikan penyuluhan menggunakan media *visual*, ternyata untuk indikator siklus menstruasi (pertanyaan 4 dan 11) kebanyakan siswa memilih jawaban yang belum tepat.

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan pada suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal dimana Pengetahuan seseorang tentang suatu objek akan menentukan sikap seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Upaya yang diharapkan adalah dengan pengetahuan yang baik yang dimiliki oleh para siswi tentang menstruasi maka dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi menstruasi tanpa merasa terganggu dan telah memahami bahwa menstruasi adalah suatu kejadian yang normal pada wanita yang berlangsung setiap bulan, bahwa menstruasi merupakan tanda kematangan organ reproduksi wanita telah matang, dan kelainan-kelainan yang terjadi pada saat menstruasi serta bagaimana cara mengatasinya. Tingkat pengetahuan dibagi dalam enam tingkatan yaitu : tahu, memahami, aplikasi, sintesis, analisis dan evaluasi (Mubarak, 2011). Hal yang diharapkan bahwa siswi dapat mengetahui, memahami, serta mampu mengaplikasikan terkait dengan indikator menstruasi yang telah diberikan dalam penyuluhan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna antara pemberian penyuluhan dengan menggunakan media *visual (power point)* terhadap pengetahuan siswi tentang menstruasi dengan $p\text{-value} = 0,022$ untuk penyuluhan dengan menggunakan media *visual (power point)* hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Diah Ria Trianti (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan terhadap sadari dengan menggunakan media *power point* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim.

Menstruasi oleh sebagian remaja akan menjadi peristiwa yang traumatik ketika mereka tidak mengetahui informasi tentang menstruasi terlebih dahulu. Menstruasi merupakan proses alamiah yang terjadi pada perempuan, dimana menstruasi merupakan perdarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi matang. Umumnya remaja yang mengalami menstruasi pertama kali (*menarche*) pada usia 12 tahun sampai dengan 16 tahun. Periode ini akan mengubah perilaku beberapa aspek, misalnya psikologi dan lainnya. (Kusmiran, 2012).

Penyuluhan kesehatan sama dengan pendidikan kesehatan masyarakat (*public health education*) yaitu suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya. Dengan adanya pendidikan tersebut dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran. (Mahfoedz, 2005)

Menurut Levied and Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media visual, salah satunya adalah fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Smaldino dkk (2008) juga mengemukakan bahwa manfaat karakteristik dari media video atau film dalam meningkatkan pengaruh dan efisiensi proses pembelajaran atau penyampaian informasi adalah memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh pemberian penyuluhan dengan menggunakan media *visual* terhadap pengetahuan siswi tentang menstruasi didapatkan Tingkat pengetahuan tentang menstruasi pada siswi Pesantren Maskanul Huffadz Batam setelah diberikan penyuluhan dengan bantuan media *visual Power Point* mayoritas siswi pengetahuannya meningkat dalam kategori baik. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dapat melihat bagaimana pengetahuan bisa mengubah pola perilaku dan pola kebiasaan remaja khususnya terkait Kesehatan reproduksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan wadah untuk melakukan penelitian Khususnya di Pondok Pesantren Putri Maskanul Huffadz Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Adi Kuniawati. 2019. "Perbedaan Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Leaflet dengan Short Message Service (SMS) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Personal Higiene di SMPN 2 Miri dan SMPN 2 Kalijambe". Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret : Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, Suharsimi . 2010. *Prosedur penelitian* . Yogyakarta : Bina Pustaka
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Rajawali Press : Jakarta
- Bobak. Lowdermilk. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi keempat. Jakarta: EGC.
- Dharma, Kelana Kusuma. 2011, *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : TIM
- Dahlan Sopiyyuddin. 2012. *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika
- Dahlan Sopiyyuddin. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta : Salemba

Medika

- Hidayat, Aziz. 2011. *Metode Penelitian Kebidnan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hamdani, M. 2013. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta : TIM
- Kusmiran, E. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan wanita* . Jakarta : Salemba Medika
- Mayer Richard E. 2009. *Multimedia Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Manuaba, I BG dkk. 2006. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC.
- Manuaba, 2009, *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta, EGC.
- Machfoedz, Suryani, E, Sutrisni, S. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010 . *Promosi Kesehatan Teori dan Perilaku Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012 .*Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Proverawati, Atika. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rini Eko Kapti. 2013. “Efektifitas Audiovisual sebagai Media Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Tata Laksana Balita dengan Diare didua Rumah Sakit Kota Malang” .
- Rwidikdo Handoko. 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Saryono. 2011. *Metodologi penelitian kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya W. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Supiyati, Ambarwati Eny Retna. 2012. *Promosi Kesehatan dalam perspektif ilmu kebidanan*.Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Wawan, dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Widyastuti, dkk . 2009. *Kesehatan Reproduksi* . Yogyakarta : Fitramaya